P-ISSN : 2088-6012

E-ISSN : 2598-8492

JURNAL ILMU KEPERAWATAN (Journal of Nursing Science)

THE EXPERIENCE OF INDONESIAN NURSES HANDLING EMERGENCY CONDITION IN OVERSEAS ARMED CONFLICT

Desi Susilawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike Fevriasanty..... 1-21

PHENOMENOLOGY STUDY: ADOLESCENT WITH PREGNANCY EXPERIENCE IN PURWODADI COMMUNITY HEALTH CENTRE

Nanik Kurniawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike Fevriasanty..... 22-32

FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF ANTIRETROVIRAL THERAPY (ART) ON HIV/AIDS PATIENTS IN DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Akbar Satria Fitriawan, Khudazi Aulawi, Haryani..... 33-44

THE INFLUENCE OF DANGDUT MUSIC TO THE BEHAVIOR OF CHILDREN SCHOOL AGE YEAR IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW

Bety Agustina Rahayu, Iman Permana..... 45-53

INFLUENCE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING TO NURSING UNDERGRADUATE STUDENTS' KNOWLEDGE GAIN AND RETENTION ABOUT MENTAL STATUS EXAMINATION

Djoko Priyono, Faisal Kholid Fahdi..... 54-64

POLICE OFFICER'S EXPECTATIONS AS A FIRST RESPONDER IN ROAD TRAFFIC ACCIDENTS: A QUALITATIVE STUDY

Ikhda Ulya, Retty Ratnawati, Kumboyono..... 65-75

KNOWLEDGE AND ACTIVITY OF COMMUNITY HEALTH WORKERS REGARDING HYPERTENSION AND ITS MANAGEMENT IN MALANG

Mifetika Lukitasari, Dwi Adi Nugroho, Budi Satrijo, M. Saifur Rohman, Cholid Tri Tjahjono..... 76-83

CORRELATION OF PARENTING STYLES IN LANGUAGE DEVELOPMENT IN PRESCHOOLER

Vinsensius Kurnia, Probawatie Tjondronegoro, Eka Wahyuningrum..... 84-92

ASSOCIATION BETWEEN HEMODIALYSIS ADEQUACY AND QUALITY OF LIFE IN CHRONIC RENAL PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

Alfrina Hany, Linda Wieke Noviyanti, Endang Susilowati..... 93-104

BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSE): COMPARATION BETWEEN ANTENATAL AND POSTPARTUM PERIOD

Ayut Merdikawati, Muladefi Choiriyah..... 105-111

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

(Journal of Nursing Science)

Volume 7 No. 1, Mei 2019

SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Editor Kepala

Ns. Bintari Ratih K, M.Kep

Penyunting/Editor

Ns. Tina Handayani, M.Kep

Desain Grafis

Ns. Ahmad Hasyim W., M.Kep, MN

Sekretariat

Ns. Annisa Wuri Kartika., M.Kep

Alamat Redaksi

Gedung Biomedik Lt. 2

Fakultas Kedokteran Universitas
Brawijaya

Jalan Veteran Malang 65145

Telepon (0341) 551611, 569117,
567192

Pesawat 126;

Fax (62) (0341) 564755

Email: jik@ub.ac.id

Website: www.jik.ub.ac.id

DAFTAR ISI

THE EXPERIENCE OF INDONESIAN NURSES HANDLING EMERGENCY
CONDITION IN OVERSEAS ARMED CONFLICT

Desi Susilawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike F.1-21

PHENOMENOLOGY STUDY: ADOLESCENT WITH PREGNANCY EXPERIENCE
IN PURWODADI COMMUNITY HEALTH CENTRE

Nanik Kurniawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike.....22-32

FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF ANTIRETROVIRAL
THERAPY (ART) ON HIV/AIDS PATIENTS IN DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Akbar Satria Fitriawan, Khudazi Aulawi, Haryani.....33-44

THE INFLUENCE OF DANGDUT MUSIC TO THE BEHAVIOR OF CHILDREN
SCHOOL AGE YEAR IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW

Bety Agustina Rahayu, Iman Permana.....45-53

INFLUENCE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING TO NURSING
UNDERGRADUATE STUDENTS' KNOWLEDGE GAIN AND RETENTION
ABOUT MENTAL STATUS EXAMINATION

Djoko Priyono, Faisal Kholid Fahdi.....54-64

POLICE OFFICER'S EXPECTATIONS AS A FIRST RESPONDER IN
ROAD TRAFFIC ACCIDENTS: A QUALITATIVE STUDY

Ikhda Ulya, Retty Ratnawati, Kumboyono.....65-75

KNOWLEDGE AND ACTIVITY OF COMMUNITY HEALTH WORKERS
REGARDING HYPERTENSION AND ITS MANAGEMENT IN MALANG

*Mifetika Lukitasari, Dwi Adi Nugroho, Budi Satrijo, M. Saifur Rohman,
Cholid Tri Tjahjono.....76-83*

CORRELATION OF PARENTING STYLES IN LANGUAGE DEVELOPMENT
IN PRESCHOOLER

Vinsensius Kurnia, Probowatie T., Eka Wahyuningrum.....84-92

ASSOCIATION BETWEEN HEMODIALYSIS ADEQUACY AND QUALITY OF
LIFE IN CHRONIC RENAL PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

Alfrina Hany, Linda Wieke Noviyanti, Endang Susilowati.....93-104

BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSE): COMPARATION BETWEEN
ANTENATAL AND POSTPARTUM PERIOD

Ayut Merdikawati, Muladefi Choiriyah.....105-111

BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSE): COMPARATION BETWEEN ANTENATAL AND POSTPARTUM PERIOD

Ayut Merdikawati¹, Muladefi Choiriyah²

^{1,2}Nursing School Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya

ABSTRACT

Breastfeeding is the process of giving mother's breast milk to baby. Breast milk is the best nutrition for babies. However, there are inhibiting factors that influence mother to decide stop breastfeed. One of the factors is the low Breastfeeding Self-Efficacy (BSE). BSE can be used to predict mothers, who will stop the breastfeeding earlier in the future. BSE will increase during pregnancy until 6 weeks postpartum. The purpose of this study was to analysis comparison of BSE during third trimester pregnancy and postpartum period. The design of this study was observational analytic with a prospective cohort study approach. The study was conducted in Malang, on Kedungkandang District from January to May 2018. Fifty-eight respondents were involved in this study. The instruments used in this study were Prenatal Breastfeeding Self Efficacy Scale (PBSES) and Breastfeeding Self-Efficacy Scale Short Form (BSES-SF). The data were analysed using paired t-test. The result of this study was the average BSE score of mothers during pregnancy is $57,59 \pm 7,49$ and BSE at postpartum, $58,53 \pm 5,99$. While, the paired t-test obtained a p value of 0.365, it can be concluded that there were no significant differences between BSE mothers during pregnancy and postpartum.

Keywords: Breastfeeding Self Efficacy (BSE), antenatal, postpartum

ABSTRAK

Menyusui merupakan proses pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan jenis nutrisi yang paling baik bagi bayi. Namun dalam proses menyusui terdapat factor penghambat yang menyebabkan ibu memutuskan untuk berhenti menyusui. Salah satu faktor yang dapat menghambat proses menyusui yaitu rendahnya *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE). BSE dapat digunakan untuk memprediksi ibu-ibu yang berisiko tinggi secara dini menghentikan menyusui di masa mendatang. BSE akan meningkat pada masa kehamilan sampai 6 minggu pasca persalinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan BSE saat ibu hamil trimester 3 dan saat post partum. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan studi kohort prospektif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kedungkandang dari periode Januari-Mei 2018. 58 responden yang ikut serta dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan ada dua yaitu *Prenatal Breastfeeding Self Efficacy Scale* (PBSES) dan *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form* (BSES-SF). Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan paired t test. Nilai rata-rata BSE ibu saat hamil yaitu $57,59 \pm 7,49$ dan BSE saat postpartum yaitu $58,53 \pm 5,99$. Hasil paired t test diperoleh nilai p value 0,365 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara BSE ibu saat hamil dan saat postpartum.

Kata Kunci: Breastfeeding Self Efficacy (BSE), antenatal, postpartum

Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. 7, No. 1 Mei 2019; Korespondensi: Ayut Merdikawati.
Jurusan keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Email:
ayut.fk@ub.ac.id. DOI: 10.21776/ub.jik.2019.007.01.10

PENDAHULUAN

Menyusui yaitu proses pemberian air susu ibu (ASI) dari payudara ibu ke bayinya. ASI merupakan jenis nutrisi yang paling baik bagi bayi (Wong, 2001). The World Health Organization (WHO) dan the United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan seseorang dan kemudian melanjutkan menyusui selama dua tahun (UNICEF, 2015a; WHO, 2011). Diperkirakan bahwa di seluruh dunia, 40% bayi di bawah usia enam bulan telah mendapatkan ASI eksklusif (UNICEF, 2015b). Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2017), secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Provinsi Jawa Timur menempati urutan ke-4 dengan persentase 76,01%.

Beberapa faktor yang dapat menghambat proses menyusui di antaranya yaitu karakteristik sosiodemografi, status fisik dan mental, dukungan sosial dan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) (Ngo *et al.*, 2019). Dari beberapa faktor tersebut, BSE merupakan penyebab yang berperan sangat penting dalam menghambat proses menyusui (Meedya *et al.*, 2010). Berdasarkan teori kognitif social Bandura (1997), BSE merupakan kepercayaan seorang ibu pada kemampuannya dalam menyusui bayi baru lahir. Hal ini secara signifikan memengaruhi niat ibu untuk menyusui, seberapa banyak usaha yang dilakukan ibu dalam menyusui, pola pikir positif dan negatif yang dapat meningkatkan atau menghambat proses menyusui, dan kemampuan emosional dalam merespons kesulitan menyusui (Brandão *et*

al., 2018). BSE merupakan faktor psikometri yang berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pemberian ASI. BSE memiliki 3 dimensi yaitu dimensi teknik, dimensi pemikiran intrapersonal dan dimensi dukungan (Dennis, 2003). BSE dapat digunakan untuk melihat atau mengidentifikasi ibu-ibu yang berisiko tinggi untuk menghentikan proses pemberian ASI sebelum waktunya (Iliadou *et al.*, 2018). Ketika seorang ibu mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu memberikan ASI yang cukup bagi bayinya, maka tubuh akan memberikan respon positif dengan memproduksi lebih banyak hormon yang dapat meningkatkan produksi ASI. Sebagian besar hambatan saat menyusui yaitu ibu merasa tidak percaya diri mampu memberikan ASI yang cukup pada bayinya, sehingga ibu menganggap ASI yang dimiliki tidak mencukupi lalu menghentikan pemberian ASI dan menggantinya dengan susu formula (Colin and Scott, 2002; Li *et al.*, 2008). Menurut hasil penelitian, ibu yang mempunyai efikasi diri yang tinggi mempunyai durasi menyusui yang lebih lama (Ngo *et al.*, 2019). Ibu yang mempunyai BSE tinggi secara signifikan menyusui bayinya secara eksklusif daripada ibu dengan BSE rendah (Shrifirad *et al.*, 2012).

BSE merupakan faktor yang dapat dimodifikasi sehingga dapat terjadi peningkatan proses menyusui. BSE dapat ditingkatkan dengan berbagai cara seperti: edukasi menyusui saat *antenatal care*, kelas persiapan menyusui, dukungan menyusui dari keluarga dan tenaga kesehatan. BSE akan meningkat pada masa kehamilan sampai 6 minggu pasca persalinan (O'Sullivan

et al., 2018). BSE dapat digunakan untuk memprediksi pemberian ASI Eksklusif (Rocha et al, 2018). Jika BSE ibu baik sejak masa kehamilan maka memungkinkan memiliki BSE yang baik pula saat periode menyusui, yang berdampak mampu memberikan ASI eksklusif, dan sebaliknya. Namun di Indonesia, belum ada studi yang melihat keterkaitan antara BSE saat hamil dengan periode *postpartum*/menyusui. Hal tersebut menjadi penting diteliti, karena dengan mengetahui BSE saat kehamilan dapat menentukan intervensi yang tepat untuk persiapan menyusui selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan BSE saat ibu hamil trimester 3 dan saat post partum.

METODE

Desain pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan studi kohort prospektif. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kedungkandang pada bulan Januari-Mei 2018. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 58 responden. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 di Kecamatan Kedungkandang. Instrumen yang digunakan ada 2 yaitu *Prenatal Breastfeeding Self Efficacy Scale* (PBSES) modifikasi peneliti dan *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form* (BSES-SF). PBSES untuk mengukur BSE saat hamil terdiri dari 20 item (4 skala likert, rentang nilai 20-80) dan BSES-SF untuk mengukur BSE saat *postpartum* terdiri dari 14 item (5 skala likert, rentang nilai 14-70) (Wells et al., 2006; Dennis and Faux, 1999). Kuesioner

PBSE diisi ketika kehamilan ibu memasuki usia trimester ke-3, kemudian dilanjutkan pengisian kuesioner BSES-SF dilakukan pada 1 minggu postpartum. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan *paired t-test* karena data berdistribusi normal dengan menggunakan SPSS for Windows dengan Tingkat kemaknaan yang digunakan untuk uji adalah $\alpha \leq 0,05$. Penelitian ini telah mendapat persetujuan tim Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya tahun 2018 No 63/EC/KEPK/03/2018.

HASIL

Hasil penelitian pada 58 responden diperoleh data sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Penghasilan, Pengalaman Menyusui, Informasi Dan Sumber Informasi ASI

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase
Usia ibu		
17-25 tahun (remaja akhir)	27	46,6
26-35 tahun (dewasa awal)	26	44,8
36-45 tahun (dewasa akhir)	5	8,6
Pendidikan		
Dasar	31	53,4
Menengah	23	39,7
Tinggi	4	6,9
Pekerjaan		
Bekerja	8	13,8
Tidak bekerja	50	86,2
Paritas		
Primipara	20	34,5
Multipara	38	65,5
Pengalaman menyusui		
Pernah	35	60,3
Tidak pernah	23	39,7
Pernah mendapatkan informasi menyusui		
Pernah	40	69
Belum pernah	18	31

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Keterangan UMK: Upah Minimum Kerja

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil distribusi umur responden menunjukkan

bahwa jumlah terbanyak adalah umur 17-25 tahun (remaja akhir) sebanyak 27 orang (46,6%). Mayoritas responden berpendidikan dasar sebanyak 31 orang (53,4%) dan tidak bekerja sebanyak 50 orang (86,2%). Mayoritas responden merupakan multipara

sebanyak 38 orang (65,5%) dan responden yang mempunyai pengalaman menyusui sebanyak 35 orang (60,3%).

Skor BSE Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 2. Perbandingan Rerata Skor BSE saat Hamil Trimester 3 dan Postpartum Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	BSE saat Hamil (Mean ± SD)	P-Value	BSE Saat Postpartum (Mean ± SD)	P-Value
Usia ibu				
17-25 tahun (remaja akhir)	59.78 ± 7.99	0.934	58.85 ± 5.80	0.037*
26-35 tahun (dewasa awal)	56.54 ± 6.54		58.27 ± 6.24	
36-45 tahun (dewasa akhir)	51.20 ± 5.07		58.20 ± 6.98	
Pendidikan				
Dasar	56.13 ± 6.54	0.909	58.74 ± 7.22	0.285
Menengah	59.17 ± 8.84		58.13 ± 4.54	
Tinggi	59.75 ± 4.11		59.25 ± 2.87	
Pekerjaan				
Bekerja	57.12 ± 5.38	0.853	56.00 ± 7.67	0.201
Tidak bekerja	57.66 ± 7.13		58.94 ± 5.68	
Paritas				
Primipara	59.60 ± 9.11	0.189	59.15 ± 5.68	0.575
Multipara	56.53 ± 6.36		58.21 ± 6.02	
Pengalaman menyusui				
Pernah	56.80 ± 6.55	0.328	58.23 ± 6.05	0.636
Tidak pernah	58.78 ± 8.74		59.00 ± 6.02	
Pernah mendapatkan informasi menyusui				
Pernah	57.70 ± 8.17	0.272	57.95 ± 5.80	0.865
Belum pernah	57.33 ± 5.88		59.83 ± 6.38	

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Keterangan: *Hasil signifikansi usia menggunakan *Oneway Anova (post hoc)* yaitu pada remaja akhir dan dewasa akhir dengan p-value 0.017.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa secara umum BSE baik saat hamil maupun postpartum tidak berbeda signifikan berdasarkan karakteristik responden yaitu pendidikan, pekerjaan, paritas, pengalaman menyusui dan informasi menyusui, kecuali usia ibu (nilai p value > 0.05). Usia ibu memiliki perbedaan yang signifikan pada BSE antara periode hamil dan menyusui dengan nilai p value = 0.037.

Breastfeeding Self Efficacy (BSE)

Tabel 3. Perbedaan rerata skor Breastfeeding Self Efficacy (BSE) Responden serta hasil uji Analisa *paired t-test*

	Mean (SD)	Selisih (SD)	95% CI	p
BSE ibu saat hamil	57.59 (7.48)	0,948 (7,91)	-1,132 - 3,029	0.365
BSE ibu saat post partum	58.53 (5,99)			

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3, nilai rata-rata BSE ibu saat hamil yaitu 57,59 ± 7,49 dan BSE

saat *postpartum* yaitu $58,53 \pm 5,99$. Berdasarkan hasil *paired t test* diperoleh nilai *p value* 0,365 ($>0,05$).

PEMBAHASAN

Breastfeeding Self-Efficacy (BSE) pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna baik pada periode kehamilan trimester 3 maupun saat periode *postpartum* dengan *p value* 0.365. Hal tersebut dikarenakan rerata skor BSE dari kedua kelompok bagus dan tidak terdapat selisih yang signifikan antara BSE saat hamil dan *postpartum*/saat periode menyusui (Tabel 3). Sebagian besar ibu sudah memutuskan untuk menyusui bayinya saat periode akhir kehamilan, sehingga keyakinan menyusui yang bagus saat kehamilan sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan keyakinan menyusui saat periode *postpartum*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya skor BSE saat kehamilan berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif saat *postpartum* (Cangöl, Sahin, 2017). Penelitian lain menyebutkan bahwa BSE merupakan faktor yang dapat memprediksi durasi pemberian ASI eksklusif, ibu yang memiliki BSE yang tinggi cenderung memberikan ASI eksklusif hingga 6 bulan (Rocha, et al, 2018).

Hasil yang tidak berbeda bermakna pada penelitian ini, sebagian besar tidak dipengaruhi oleh karakteristik individu (Tabel 2). Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya pada beberapa sampel bahwa BSE tidak berhubungan dengan karakteristik individu (Gökçeolu E, 2017; Khresheh, 2018; Lestariningsih, 2018). Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah

remaja akhir, berpendidikan dasar, tidak bekerja, multipara dan telah mempunyai pengalaman menyusui sebelumnya. Hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tidak signifikannya BSE saat hamil dengan *postpartum*. Salah satu sumber BSE yaitu pengalaman/pencapaian dalam menyusui (Dennis & Fauxx, 1999). Hal tersebut dapat mempengaruhi BSE karena ibu dengan pengalaman menyusui sebelumnya, multipara dan tidak bekerja telah memiliki gambaran bagaimana proses menyusui, kemungkinan kesulitan, dan solusi yang harus dilakukan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan BSEnya dan tidak memberikan dampak perbedaan bermakna terhadap hasil analisis. Sedangkan berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa hanya usia yang berbeda bermakna untuk kedua BSE. Pengelompokan usia tersebut berdasarkan Depkes tahun 2009. Hasil post hoc menunjukkan bahwa usia remaja akhir dan dewasa akhir berbeda bermakna pada BSE hamil dan *postpartum* dengan *p value* 0.017. Usia remaja masih memiliki pengalaman yang belum banyak sehingga masih terdapat kegelisahan, kebingungan dan konflik pada diri sendiri dibandingkan dengan usia dewasa akhir yang lebih siap beradaptasi dengan perubahan dalam hidup (Putro, 2017). Sehingga dengan adanya perubahan adaptasi fisik-psikologis dari masa kehamilan dan *postpartum* khususnya menyusui memberikan dampak yang berbeda dalam keyakinan menyusuinya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa usia dan BSE ibu secara langsung mempengaruhi kemampuan mengendalikan situasi, dalam hal ini adalah perubahan keyakinan menyusui terhadap

tantangan menyusui yang dihadapi (Lawal & Idemudia, 2017). Meskipun demikian secara umum, rerata BSE berdasarkan karakteristik usia tidak berbeda jauh, demikian juga yang terjadi pada Tabel 3 menunjukkan selisih rerata BSE pada saat hamil trimester 3 dan periode postpartum, sehingga hasil analisa datanya tidak menunjukkan signifikansi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandão, S., Mendonça, D., Dias, C.C., Pinto, T.M., Dennis, C.-L., Figueiredo, B., 2018. The breastfeeding self-efficacy scale-short form: Psychometric characteristics in Portuguese pregnant women. *Midwifery* 66, 49-55. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.07.014>
- Cangöl E, Sahin, NH. 2017. The Effect of a Breastfeeding Motivation Program Maintained During Pregnancy on Supporting Breastfeeding: A Randomized Controlled Trial. *Breastfeed Med.* 2017 May;12:218-226. doi: 10.1089/bfm.2016.0190. Epub 2017 Mar 13.
- Colin, W.B., Scott, J.A., 2002. Breastfeeding: reasons for starting, reasons for stopping and problems along the way. *Breastfeed. Rev. Prof. Publ. Nurs. Mothers Assoc. Aust.* 10, 13-19.
- Dennis, C.-L., 2003. The breastfeeding self-efficacy scale: psychometric assessment of the short form. *J. Obstet. Gynecol. Neonatal Nurs. JOGNN* 32, 734-744.
- Dennis, C.L., Faux, S., 1999. Development and psychometric testing of the Breastfeeding Self-Efficacy Scale. *Res. Nurs. Health* 22, 399-409.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang bermakna antara BSE ibu saat hamil dan saat postpartum. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengikuti hingga periode ASI eksklusif berakhir sehingga dapat diketahui pengaruh BSE terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif.

- Gökçeoglu, E., Küçükoğlu, S., 2017. The relationship between insufficient milk perception and breastfeeding self-efficacy among Turkish mothers. *Glob Health Promot.* 2017 Dec;24(4):53-61. tersedia online pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27353118>
- Khresheh, R. M., Ahmed, N.M., 2018. Breastfeeding self efficacy among pregnant women in Saudi Arabia. *Saudi Med J* 2018; Vol. 39 (11) www.smj.org.sa.
- Iliadou, M., Lykeridou, K., Prezerakos, P., Swift, E.M., Tziaferi, S.G., 2018. Measuring the Effectiveness of a Midwife-led Education Programme in Terms of Breastfeeding Knowledge and Self-efficacy, Attitudes Towards Breastfeeding, and Perceived Barriers of Breastfeeding Among Pregnant Women. *Mater. Socio-Medica* 30, 240-245. <https://doi.org/10.5455/msm.2018.30.240-245>
- Lawal AM, Idemudia ES., 2017. Examining maternal age, breastfeeding self-efficacy and health locus of control in psychological wellbeing of mothers. *Psychol Health Med.* 2017 Dec; 22 (10):1230-1238. doi: 10.1080/13548506.2017.1317824. Epub 2017 Apr 9.

- Lestariningsih, kusyanti, F., 2018. *Analisis Komprehensif Faktor Kepercayaan diri pada ibu Menyusui*. Dunia S1 Keperawatan. Vol 3, No 2.
- Li, R., Fein, S.B., Chen, J., Grummer-Strawn, L.M., 2008. Why mothers stop breastfeeding: mothers' self-reported reasons for stopping during the first year. *Pediatrics* 122 Suppl 2, S69-76. <https://doi.org/10.1542/peds.2008-1315i>
- Meedya, S., Fahy, K., Kable, A., 2010. Factors that positively influence breastfeeding duration to 6 months: a literature review. *Women Birth J. Aust. Coll. Midwives* 23, 135-145. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2010.02.002>
- Ngo, L.T.H., Chou, H.-F., Gau, M.-L., Liu, C.-Y., 2019. Breastfeeding self-efficacy and related factors in postpartum Vietnamese women. *Midwifery* 70, 84-91. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.12.014>
- O'Sullivan, E.J., Alberdi, G., Scully, H., Kelly, N., Kincaid, R., Murtagh, R., Murray, S., McGuinness, D., Clive, A., Brosnan, M., Sheehy, L., Dunn, E., McAuliffe, F.M., 2018. Antenatal breastfeeding self-efficacy and breastfeeding outcomes among mothers participating in a feasibility breastfeeding-support intervention. *Ir. J. Med. Sci.* <https://doi.org/10.1007/s11845-018-1884-0>
- Putro, K.Z., 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. Volume 17, Nomor 1, 2017 | Page: 25-32.
- tersedia online pada: [ejournal. uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia](http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia)
- Rocha IS, Lolli LF, Fujimaki M, Gasparetto A, Rocha NBD. 2018. Influence of maternal confidence on exclusive breastfeeding until six months of age: a systematic review. *Cien Saude Colet.* 2018 Nov;23(11):3609-3619. doi: 10.1590/1413-812320182311.20132016.
- Shrifirad, G., Kamran, A., Mirkarimi, S.K., Farahani, A., 2012. Effectiveness of breastfeeding education on the weight of child and self-efficacy of mothers - 2011. *J. Educ. Health Promot.* 1, 11. <https://doi.org/10.4103/2277-9531.98569>
- UNICEF, 2015a. Breastfeeding. Retrieved from https://www.unicef.org/nutrition/index_24824.html.
- UNICEF, 2015b, Breastfeeding advocacy strategy. Retrieved from https://www.unicef.org/nutrition/files/Breastfeeding_Advocacy_Strategy-2015.pdf .
- Wells, K.J., Thompson, N.J., Kloeblen-Tarver, A.S., 2006. Development and Psychometric Testing of the Prenatal Breast-feeding Self-efficacy Scale [WWW Document]. <https://doi.org/info:doi/10.5993/AJHB.30.2.7>
- WHO 2011, Exclusive breastfeeding for six months best for babies every- where. Retrieved from http://www.who.int/mediacentre/news/statements/2011/breastfeeding_20110115/en/ .
- Wong, DL. (2001). *Pedoman Klinis: Keperawatan Pediatrik (4th ed)*. Jakarta: EGC